

SKRIPSI

**ANALISIS ENTROPI SOSIAL DAN UPAYA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR RUMAH
POTONG HEWAN KELURAHAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

***SOCIAL ENTROPY ANALYSIS AND COMMUNITY
EMPOWERMENT EFFORTS AROUND THE
SLAUGHTERHOUSE GANDUS VILLAGE
PALEMBANG CITY***



**Zumratul Aini
05011181924205**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ZUMRATUL AINI. Social Entropy Analysis and Community Empowerment Efforts Around the Slaughterhouse in Gandus Village Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

This study aims to: 1) Analyze the social psychological, ecological, economic and cultural conditions that cause social entropy around the Slaughterhouse in Gandus Village, Palembang City. 2) Formulate community empowerment efforts to overcome the problem of social entropy in the Gandus Village Slaughterhouse, Palembang City. This research was conducted in the Gandus Village, Palembang City, South Sumatra Province. The selection of this location was done purposively. The research method used in this study is a survey method. The sampling method used is purposive sampling. The data used are primary data and secondary data. This research was conducted from November 2022 to December 2022. The results showed that as much as 41% of the variation in the total variable social entropy (Y) can be influenced by social psychological entropy (X1), social ecological entropy (X2), socioeconomic entropy (X3) and socio-cultural entropy (X4). Social psychology entropy variable (X1) with a parameter value of 0.250 and a t-value of 2.524, social ecological entropy variable (X2) with a parameter value of 0.299 and a t-value of 2.667, socioeconomic entropy variable (X3) with a parameter value of 0.291 and a t-value of 2.510 and the socio-cultural entropy variable (X4) shows a parameter value of 0.321 and a t-value of 2.951. Overall, it shows that all social entropy factors have a positive effect on total social entropy. Efforts that can be made to overcome the problem of social entropy around the Gandus Village Slaughterhouse are partnering with the local sub-district, activating Village-Owned Enterprises, community skill training and establishing collaboration with community leaders.

Keywords: cultural, ecological, economic, social entropy, psychological.

RINGKASAN

ZUMRATUL AINI. Analisis Entropi Sosial dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis kondisi sosial psikologis, ekologi, ekonomi dan budaya yang menyebabkan terjadinya entropi sosial disekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang. 2) Merumuskan upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi permasalahan entropi sosial di Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gandus Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan variabel Ekologi, variabel Budaya dan variabel Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel Total Entropi baik secara langsung maupun tak langsung. Variabel Ekologi, variabel Budaya dan variabel Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap variabel Psikologi dengan nilai koefisien sebesar 0.225, 0.248 dan 0.343. Variabel Ekologi, Budaya, Ekonomi dan Psikologi berpengaruh signifikan terhadap variabel Total Entropi dengan nilai koefisien sebesar 0,211, 0,323, 0,207 dan 0,337. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh secara positif terhadap total entropi sosial. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan entropi sosial disekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus adalah bermitra dengan kelurahan setempat, mengaktifkan Badan Usaha Milik Desa, pelatihan skill masyarakat dan menjalin kerjasama dengan tokoh masyarakat.

Kata kunci: budaya, ekologi, ekonomi, entropi sosial, psikologi.

SKRIPSI

**ANALISIS ENTROPI SOSIAL DAN UPAYA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR RUMAH
POTONG HEWAN KELURAHAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Zumratul Aini
05011181924205**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ENTROPI SOSIAL DAN UPAYA
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SEKITAR RUMAH
POTONG HEWAN KELURAHAN GANDUS KOTA
PALEMBANG**

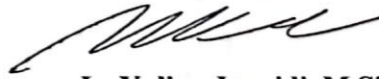
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Zumratul Aini
05011181924205

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui

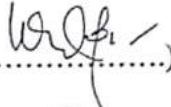
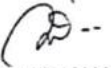
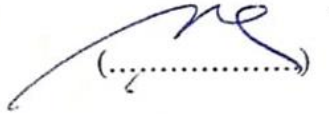
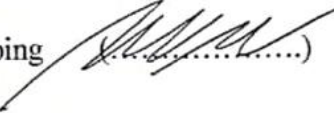
Dekan Fakultas Pertanian



Prof/Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Entropi Sosial dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potong hewan Kelurahan gandus Kota Palembang” oleh Zumratul Aini telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.


Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.
NIP. 198607182008122005 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.
NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Penguji | 
(.....) |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Pembimbing | 
(.....) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zumratul Aini

NIM : 05011181924205

Judul : Analisis Entropi Sosial dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Zumratul Aini

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Zumratul Aini lahir di Desa Selolong Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu pada tanggal 04 Februari 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Drs. Amir dan Ibu Siti Rohani. Alamat rumah penulis sendiri bertempat di Dusun 2 Trans Selolong Desa Selolong, RT 04 RW 02 Kecamatan Batiknau Kabupaten Bengkulu Utara Provinsi Bengkulu. Sedangkan alamat tempat tinggal saat menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya yaitu di Jalan Nusantara, Indralaya Utara, Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 18 Batiknau Bengkulu Utara yang sekarang telah berganti nama menjadi SDN 148 Bengkulu Utara. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Batiknau Bengkulu Utara yang sekarang berganti nama menjadi SMPN 42 Bengkulu Utara. Pada saat jenjang Sekolah Menengah Atas penulis mengenyam pendidikan di SMA N 03 Muko-Muko selama kurang lebih satu semester. Kemudian penulis pindah sekolah ke MAN 01 Bengkulu Utara sampai selesai. Pada tahun 2019 penulis menyelesaikan masa Sekolah Menengah Atas dan diterima masuk di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis persembahkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Entropi Sosial dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang”.

Selama pembuatan skripsi ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Kedua Orang Tua Mamak Bapak tercinta, Mas Wahid, Mbik Afif yang telah memberikan dukungan dan semangat.
2. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., dan Ibu Erni Purbiyanti S.P., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
4. Seluruh dosen dan staff admin program studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan
5. Teman-teman terutama Abang Akbar yang telah banyak sekali membantu dalam semua hal selama perkuliahan.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi yang penulis buat. Oleh karena itu penulis meminta maaf dan kritik saran agar dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Indralaya, Juli 2023



Zumratul Aini

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	3
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	4
2.1. Tinjauan Pustaka	4
2.1.1. Kosepsi Rumah Potong Hewan.....	4
2.1.2. Konsepsi Pemberdayaan Masyarakat	6
2.1.3. Konsepsi Sosial Entropi	10
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Waktu Penelitian	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
3.5.1. Uji Kualitas Kuisisioner	23
3.5.2. Tahapan Pemodelan dan Analisis SEM	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah	28
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	28
4.1.2. Letak Geografis dan Topografis.....	28

	Halaman
4.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Karakteristik Responden	32
4.2.1. Umur	32
4.2.2. Pendidikan.....	33
4.2.3. Pekerjaan	34
4.2.4. Jumlah anggota keluarga.....	35
4.2.5. Pendapatan	35
4.2. Analisis Kualitas Kuisisioner	36
4.2.1. Uji Validitas	36
4.2.2. Uji Reliabilitas	37
4.3. Analisis Model SEM	38
4.3.1. Uji Normalitas Data	38
4.3.2. Spesifikasi dan Identifikasi Model.....	39
4.3.3. Estimasi Model	41
4.3.4. Uji Kecocokan Model	42
4.3.5. Uji Hipotesis	48
4.4. Analisis Indikator Variabel Entropi Sosial	49
4.4.1. Analisis Indikator Variabel Psikologis.....	49
4.4.2. Analisis Indikator Variabel Ekologi.....	51
4.4.3. Analisis Indikator Variabel Ekonomi.....	53
4.4.4. Analisis Indikator Variabel Budaya	55
4.4.5. Analisis Indikator Variabel Total Entropi.....	56
4.5. Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potong Hewan .	57
4.5.1. Bermitra Dengan Kelurahan Setempat.....	58
4.5.2. Mengaktifkan Badan Usaha Milik Desa	59
4.5.3. Pelatihan Skill Masyarakat.....	59
4.5.4. Menjalin Hubungan dengan Tokoh Masyarakat	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Parameter uji kecocokan model	26
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.....	29
Tabel 4.2. Jumlah sarana dan prasarana pendidikan	30
Tabel 4.3. Jumlah sarana dan prasarana kesehatan	31
Tabel 4.4. Jumlah sarana dan prasarana peribadatan	31
Tabel 4.5. Umur responden di Kelurahan Gandus.....	32
Tabel 4.6. Pendidikan terakhir responden di Kelurahan Gandus.....	33
Tabel 4.7. Pekerjaan responden di Kelurahan Gandus	34
Tabel 4.8. Jumlah anggota keluarga responden di Kelurahan Gandus	35
Tabel 4.9. Pendapatan responden di Kelurahan Gandus.....	35
Tabel 4.10. Analisis uji validitas kuisisioner.....	36
Tabel 4.11. Analisis uji reliabilitas kuisisioner.....	36
Tabel 4.12. Hasil uji normalitas data	38
Tabel 4.13. Uji kecocokan keseluruhan model	42
Tabel 4.14. Uji validitas	45
Tabel 4.15. Uji reliabilitas.....	46
Tabel 4.16. Uji hipotesis	48
Tabel 4.17. Hasil kuisisioner variabel psikologis	49
Tabel 4.18. Hasil kuisisioner variabel ekologi	51
Tabel 4.19. Hasil kuisisioner variabel ekonomi	53
Tabel 4.20. Hasil kuisisioner variabel budaya	55
Tabel 4.21. Hasil kuisisioner variabel total entropi	56
Tabel 4.22. Upaya guna mengatasi entropi sosial.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan	18
Gambar 4.1. Diagram hasil estimasi model	41
Gambar 4.2. Diagram alur <i>t-value</i>	44
Gambar 4.3. <i>Path diagram standarized solution</i>	44
Gambar 4.4. <i>Structural model estimates standarized solution</i>	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner penelitian	66
Lampiran 2. Identitas petani	69
Lampiran 3. Data hasil kuisisioner	74
Lampiran 4. Uji validitas dan reliabilitas entropi sosial psikologis	79
Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas entropi sosial ekologi	80
Lampiran 6. Uji validitas dan reliabilitas entropi sosial ekonomi	81
Lampiran 7. Uji validitas dan reliabilitas entropi sosial budaya	82
Lampiran 8. Uji validitas dan reliabilitas total entropi sosial	83
Lampiran 9. Output uji normalitas	84
Lampiran 10. Output estimasi model	85
Lampiran 11. Dokumentasi pelaksanaan penelitian	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan seperangkat nilai yang dianut, pembangunan adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus ke arah perbaikan dalam segala aspek kehidupan masyarakat guna mencapai tingkat kehidupan yang diinginkan. Potensi, inisiatif, kreativitas, dan kepribadian setiap warga negara dikembangkan di sini lebih dari apa pun. Masyarakat diharapkan lebih mampu mengelola alam untuk meningkatkan kesejahteraannya sebagai hasil pembangunan. Peningkatan meminta orientasi masa depan yang lebih baik untuk melestarikan alam. (Subandi, 2011).

Salah satu bagian penting di dalam pembangunan pertanian adalah pembangunan di bidang peternakan. Pada saat ini peternakan menghadapi tantangan besar agar bisa menciptakan produk peternakan yang mampu bersaing di dalam aspek kualitas, kuantitas, kontinuitas, keragaman produk, pelayanan dan harga agar bisa memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun pasar global (Sitepu *et al.*, 2021). Tantangan utama negara berkembang adalah meningkatnya permintaan produk peternakan yang didorong oleh peningkatan populasi penduduk dan peningkatan pendapatan rata-rata per kapita masyarakat, hal tersebut memiliki potensi signifikan bagi pertumbuhan pertumbuhan peternakan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat (Ates *et al.*, 2018).

Tahapan penting dalam stok pakan awal hewani, khususnya daging yang berkualitas dan aman, adalah tahapan di Rumah Potong Hewan (RPH). RPH adalah struktur kompleks yang memiliki rencana dan pengembangan unik yang digunakan sebagai rumah potong hewan. Pengaturan mengenai RPH diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 555/Kpts/TN.240/9/1986 dan tertuang dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-6159-1999 tentang rumah potong hewan. Sebagai sarana penyembelihan hewan yang layak serta pemantauan dan pengawasan penyakit hewan dan zoonosis, RPH berfungsi sebagai unit pengabdian kepada masyarakat dalam penyediaan daging yang aman, sehat, utuh, dan legal. (Tawaf *et al.*, 2013).

Pengembangan masyarakat sekitar tempat usaha merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholdersnya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan pengoperasian perusahaan. Hal ini guna menciptakan sebuah keseimbangan dan pemerataan kesejahteraan sosial ekonomi di masyarakat agar kecemburuan sosial tidak lagi berpotensi menjadi sumber konflik. Pengembangan masyarakat ini dianggap sebagai suatu keharusan untuk menciptakan citra yang baik bagi suatu perusahaan. Hal ini bertujuan agar meningkatkan prestasi keuangan dan keberlanjutan tempat usaha (Agustina, 2012).

Keberadaan Rumah Potong Hewan diharapkan bisa menjadi salah satu sumber pendapat masyarakat dan daerah karena bisa menjadi tempat terpadu dalam pengelolaan ternak potong di Kecamatan Gandus. Selain itu Rumah Potong Hewan bisa menjadi pemicu pengembangan dan menciptakan kebermanfaatan bagi masyarakat sekitar. Namun, pada kenyataannya Rumah Potong Hewan ini belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar sehingga timbullah sosial entropi dan masyarakat menjadi skeptis dengan keberadaan Rumah Potong Hewan ini.

Keberadaan Rumah Potong Hewan yang belum mendapatkan kepercayaan masyarakat menyebabkan munculnya sejumlah isu yang berpotensi menimbulkan keresahan sosial. Sebaliknya, para provokator dapat dengan cepat mengubah keresahan sosial yang semakin meluas menjadi keresahan sosial. Apa yang disebut entropi sosial yang disebutkan di sini didefinisikan sebagai 'hasil negatif dari perubahan sosial yang mengurangi kesejahteraan.

Aktivitas Rumah Potong Hewan dikhawatirkan menimbulkan tindak kriminal. Hal ini diakibatkan oleh perbedaan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekitarnya. Dalam hal entropisosial budaya dan entropi sosial psikologi, perbedaan juga sering muncul dalam kehidupan sosial dalam bentuk konflik, perbedaan prasangka, dan perbedaan cara orang berinteraksi satu sama lain.

Adanya sosial entropi yang terjadi di masyarakat sebagai dampak adanya Rumah Potong Hewan ini sangat perlu untuk ditangani agar bisa meningkatkan menimbulkan manfaat sosial dan ekonomi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai upaya mengatasi permasalahan sosial entropi ini. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti

bidang sistem sosio-entropi dengan judul “Analisis Sosial Entropi dan Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Rumah Potoong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persoalan entropi sosial yang terjadi di masyarakat sekitar Rumah Potong Hewan di Kelurahan Gandus?.
2. Upaya apa yang bisa dilakukan mengatasi permasalahan entropi di Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis kondisi sosial psikologis, ekologi, ekonomi dan budaya yang menyebabkan terjadinya entropi sosial disekitar Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang.
2. Merumuskan upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi permasalahan entropi sosial di Rumah Potong Hewan Kelurahan Gandus Kota Palembang.

Sedangkan kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang kondisi sosial entropi terjadi di masyarakat sekitar Rumah Potong Hewan di Kelurahan Gandus
2. Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan mengarahkan penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian ini.
3. Hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi individu yang terlibat erat seperti otoritas publik, organisasi terkait dan masyarakat secara keseluruhan..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., 2012. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO dalam pengembangan masyarakat di Kecamatan Gersik. *Akunesia*, 1(1), 1–19.
- Aini, A., Sriasih, M. dan Kisworo, D., 2017. Studi Pendahuluan Cemaran Air Limbah Rumah Potong Hewan di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 42–48.
- Anwas, O.M., 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di era global*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S., 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astrawan, I. W. G., Nuridja, I. M. dan Dunia, I. K., 2014. Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Penelitian*, 4(1), 1–12.
- Ates, S., Cicek, H., Bell, L.W., Norman, H.C., Mayberry, D.E., Kassam, S., Hannaway, D.B. dan Louhaichi, M. 2018., Sustainable development of smallholder crop-livestock farming in developing countries. *IOP. Conf. Series: Earth and Environment Science*, 142,1-11.
- Basrowi, B. dan Juariyah, S., 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58–81.
- Bello, Y. O. dan Oyedemi. D. T. A., 2009. The Impact of Abattoir Activities and Management in Residential Neighbourhoods: a Case Study of Ogbomoso, Nigeria. *J. Soc. Sci.* 19(2), 121-127.
- Dharmawan, A. H., 2007. Dinamika Sosio-Ekologi Pedesaan: Perspektif dan Pertautan Keilmuan Ekologi Manusia, Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Politik. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1(2), 1–40.
- Gaznur, Z., Nuraini, H. dan Priyanto, R., 2017. Evaluasi Penerapan Standar Sanitasi dan Higien di Rumah Potong Hewan Kategori II. *Jurnal Veteriner*, 18(1), 107–115.
- Hafsaridewi, R., Khairuddin, B., Ninef, J., Rahadiati, A. dan Adimu, H. E., 2019. Pendekatan Sistem Sosial–Ekologi Dalam Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 4(2), 61–74.
- Hidayatullah, S., 2019. *Keragaan Sosial ekonomi petani Plasma Kelapa Sawit Lokal dan Migran PT. Bina Sains Cemerlang di Desa Sungai Pinang*

Kabupaten Musi Rawas. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

- Indika, R., 2019. Analisis Dampak Rumah Potong Hewan (RPH) terhadap Kualitas Air Sungai Ci Lutung di Desa Cikidang Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka. *Geografi*, 1(1), 1–11.
- Irwansyah, I., 2019. *Presepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Potong Hewan di Desa Oi Maci Kamatan Sape Kabupaten Bima*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kartasudjana, R., 2011. *Proses Pemotongan Ternak Di RPH*. Modul Budi. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kehinde A. H. dan Abiodun, S.M., 2014. Poor Slaughterhouse Waste Management: Empirical Evidences From Nigeria and Implications on Achieving Millennium Development Goals. *Affrev Stech*, 3(1), 110-127.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/PERMENTAN/ OT.140/1/2010 tentang *Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (Meat Cutting Plant)*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2014. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2014 tentang *Baku Mutu Air Limbah Bagi Kegiatan Rumah Pemotongan Hewan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Kuntoro, B., Maheswari, R.R.A. dan Nuraini, H., 2012. Hubungan Penerapan Standard Sanitation Operasional Procedure (SSOP) Terhadap Mutu Daging Ditinjau dari Tingkat Cemaran Mikroba. *J Ilmiah Ilmu Peternakan*, 17(2), 12-19.
- Mardapi, D., 2012. *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mardikanto, T. dan Soebiato, P., 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung. Alfabeta.
- Margoalong, N., 2018. Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, I(2), 87–99.
- Putri, S. L., 2017. Peran Sumber Daya Sosial Budaya dalam Pengembangan Pariwisata di Kawasan Gunung Merapi Desa Umbulharjo dan Desa Kepuharjo. *Ruang*, 3(1), 1–10.
- Shinta, C., Amin, B. dan Mubarak, M., 2021. Analisis Manajemen Rumah Potong Hewan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dan Dampaknya Terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 130-139.

- Singh, A. L., Jamal, S., Baba, S. A. dan Islam, M.M., 2014. Environmental and Health Impacts From Slaughterhouse Located on The City Outskirts : a Case Study. *J. of Environ. Protect*, 5(1), 566-575.
- Sitepu, S.A., Marisa, J., Putra, A. dan Asmaq, N. 2021. *Teknologi dalam Pembangunan Peternakan*. Klaten. Tahta Media Group.
- Sjarkowi, F., 2014. *Agroekosistem Lahan Basah Berkelanjutan; Itu Inovasi Anggaran Dasar Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat Pertanian*. Palembang. Baldad Grafiti Press.
- Sjarkowi, F., 2015. *Teori Kedaulatan Pangan: Etika-Pragmatika Bijak Pembangunan untuk Membumikannya*. Palembang. CV. Baldad.
- Subandi. S., 2011. *Ekonomi Pembangunan (cetakan kesatu)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. S., 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suparman, S. dan Arif, M., 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Potong Hewan di Kelurahan Tahoa, Kolaka , Sulawesi Tenggara. *Veteriner*, 20(36), 583–592.
- Sutawa, G. K., 2012. Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Procedia Economics and Finance*, 4(1), 413–422.